

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif (Qualitative Research). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>1</sup> Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang strategi peningkatan kinerja dengan pendekatan Balanced scorecard PO. New Shantika di Kabupaten Jepara. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap focus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencata, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang focus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan, Angkasa, Bandung, 1993, hlm. 161

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber daya yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan peneliti lapangan untuk memperoleh data primer.

### 1. Data primer

Dalam peneliti ini sumber data yang digunakan adalah data primer( Primary Data). Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan, dan hasil penguji.<sup>2</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dari pihak praktisi PO. New Shantika Kabupaten Jepara, yaitu hasil pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis secara langsung mengadakan wawancara.

### 2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literatur-lituratur kepustakaan seperti buku-buku, artikel, surat kabar, internet serta sumber lainya yang berkaitan dengan materi penulis skripsi ini.

---

<sup>2</sup> Nur Indrianto, Bambang Supomo, Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, edisi pertama, Yogyakarta:BPFE,2002

### C. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya.<sup>3</sup> Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung masalah-masalah yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi Analisis Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Marketing Po. New Shantika di Kabupaten Jepara.

#### 2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>6</sup> Dalam hal ini pihak yang diwawancarai penulis adalah pekerja dan pengelola. Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

---

<sup>3</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm.38

<sup>4</sup> Mardalis, Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Aksara, Jakarta, 1999, hlm.63.

<sup>5</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm.165

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm.194

a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan amterial lain yang dapat membantu dalam wawancara.<sup>7</sup>

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam ketegori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang narasumber dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Marketing Po. New Shantika di Kabupaten Jepara.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 319.

<sup>8</sup> Ibid, hal. 320

<sup>9</sup> Ibid, hal. 320

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, arsip, dan sebagainya.<sup>10</sup> Yang langsung diambil dari masyarakat melalui pihak pemerintah terkait. Adapun jenis dokumentasi yang dapat penulis peroleh dan butuhkan merupakan dokumen yang berupa tulisan yang meliputi sejarah biografi (profil), kebijakan, dan gambar yang meliputi foto, struktur organisasi sketsa dan lain-lain, hal ini dilakukan agar penelitian lebih kredibel untuk itu maka perlu didukung studi dokumentasi.

#### D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>12</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi : uji derajat kepercayaan (credibility), uji keteralihan (transferability), uji kebergantungan (dependability) dan uji kepastian (confirmability).<sup>13</sup>

##### 1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta 1996, hlm.245

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 363.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 364.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 368-370.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 368.

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Uji keteralihan

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.<sup>16</sup>

3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>17</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid, hal. 373-374..

<sup>16</sup> Moh Nazir, Op.Cit, hal. 97.

<sup>17</sup> Sugiyono, Op.Cit, hal. 376-377.

<sup>18</sup> Ibid, hal. 378.

Adapun Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji derajat kepercayaan, sebab peneliti melakukan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check dan menggunakan teknik Triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan Triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan depanibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas sebagai dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

#### **E. Metode Analisis Data**

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris. Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang ditemukan oleh Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data, display dan data dan mengambil kesimpulan data verifikasi.

Reduksi data adalah proses penyederhanakan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Jadi, dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak, dipilih sesuai dengan konsep peningkatan kualitas ekonomi masyarakat, sehingga dapat dianalisis dengan mudah. Reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

Display data adalah suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan, proses ini dilakukan dengan cara membuat

matrik, diagram atau grafik. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.

Sedangkan pengambil kesimpulan data dan verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya, yang mengarah pada peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui bisnis francis, dan kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil dari temuan dilapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, akan menjadi lebih grounded. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi. Sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapatkan. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

